

## Pelatihan e-SPT untuk meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa dalam Mendorong Kepatuhan Pajak

Sahad Sakhdiyah<sup>1</sup>, Mohammad Ryan Badruzzaman<sup>2</sup>, Mohammad Firdaus Al-Fattar<sup>3</sup>, Dodi Setiawan<sup>4</sup>, Sri Anugrah Natalina<sup>5</sup>, Arif Zunaidi<sup>6</sup>, Yopi Yudha Utama<sup>7</sup>, Sayekti Indah Kusumawardhani<sup>8</sup>, Isyrohil Muyasaroh<sup>9</sup>, Rendi Ardika, Tony Aditya<sup>10</sup>, Yuliani<sup>11</sup>, Deto Rahardi<sup>12</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11</sup>IAIN Kediri, <sup>12</sup>Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Kediri  
[sahadsakhdiyah@gmail.com](mailto:sahadsakhdiyah@gmail.com)<sup>1</sup>, [ryanbadruzzaman@gmail.com](mailto:ryanbadruzzaman@gmail.com)<sup>2</sup>, [firdausfattar@gmail.com](mailto:firdausfattar@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[dodisetiawan@gmail.com](mailto:dodisetiawan@gmail.com)<sup>4</sup>, [detorahardi@gmail.com](mailto:detorahardi@gmail.com)<sup>12</sup>

### Article Info

Volume 2 Issue 4  
December 2024

### Article History

Submission: 28-06-2023  
Revised: 14-12-2024  
Accepted: 14-12-2024  
Published: 25-12-2024

### Keywords:

UKM, e-SPT, Tax compliance, Tax technology

### Kata Kunci:

UKM, e-SPT, Kepatuhan pajak, Teknologi perpajakan



Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

### Abstract

The aim of this service is to increase the understanding and skills of the community, especially small and medium enterprises (UKM), in using the e-SPT application to report their tax obligations. The service method used is the presentation method, where sharia accounting students from IAIN Kediri present material systematically through PowerPoint slides and live demonstrations. The results of the service showed the participants' active participation in practical and discussion sessions, which deepened their understanding of the use of e-SPT. Post-activity evaluation showed a high level of satisfaction from participants with the material and method of delivering the training. This activity succeeded in providing real benefits by increasing tax compliance and the use of tax technology among the community, as well as strengthening students' commitment to making positive contributions to society through the dedication of their knowledge and skills.

### Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), dalam menggunakan aplikasi e-SPT untuk melaporkan kewajiban perpajakan mereka. Metode pengabdian yang digunakan adalah metode presentasi, di mana mahasiswa akuntansi syariah dari IAIN Kediri menyampaikan materi secara sistematis melalui slide PowerPoint dan demonstrasi langsung. Hasil pengabdian menunjukkan partisipasi aktif peserta dalam sesi praktik dan diskusi, yang memperdalam pemahaman mereka terhadap penggunaan e-SPT. Evaluasi pasca kegiatan menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta terhadap materi dan cara penyampaian pelatihan. Kegiatan ini berhasil memberikan manfaat nyata dengan meningkatkan kepatuhan pajak dan penggunaan teknologi perpajakan di kalangan masyarakat, sekaligus memperkuat komitmen mahasiswa dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui pengabdian ilmu dan keterampilan yang dimiliki.

## 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia kerja dan pendidikan. Kemajuan teknologi informasi memberikan dampak signifikan dalam berbagai sektor, salah satunya adalah sektor perpajakan (Pardede & Aribowo, 2021). Pemerintah Indonesia telah mengadopsi berbagai sistem berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam administrasi perpajakan, salah satunya adalah sistem e-SPT.

Sistem e-SPT merupakan inovasi dalam administrasi perpajakan yang memungkinkan wajib pajak untuk melaporkan kewajiban perpajakannya secara elektronik (Pardede & Aribowo, 2021).

### Korespondensi:

Sahad Sakhdiyah  
[sahadsakhdiyah@gmail.com](mailto:sahadsakhdiyah@gmail.com)

Sistem ini tidak hanya mempermudah proses pelaporan pajak, tetapi juga membantu meningkatkan akurasi data dan meminimalisir kesalahan dalam pengisian laporan pajak. Mengingat pentingnya pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan e-SPT, terutama bagi para mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja, pelatihan mengenai e-SPT menjadi sangat relevan dan diperlukan (Ridzal & Sujana, 2023).

Mahasiswa akuntansi syariah merupakan calon profesional yang akan berkecimpung dalam bidang akuntansi dan keuangan berbasis syariah. Dalam praktiknya, mereka tidak hanya perlu memahami prinsip-prinsip akuntansi dan keuangan konvensional, tetapi juga harus mampu menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aktivitas keuangan. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai mengenai administrasi perpajakan, termasuk penggunaan sistem e-SPT (Gusneli et al., 2023).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui transfer pengetahuan dan teknologi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang semakin populer adalah pelatihan, yang dapat dilakukan oleh berbagai kalangan akademisi, termasuk mahasiswa (Fadilah et al., 2024).

Dalam konteks ini, mahasiswa memiliki peran penting sebagai agen perubahan yang dapat membantu masyarakat melalui penerapan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah. Salah satu ilmu yang memiliki relevansi tinggi dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari adalah akuntansi, khususnya akuntansi syariah. Akuntansi syariah sendiri merupakan cabang ilmu akuntansi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam, yang menekankan keadilan, transparansi, dan keberlanjutan (Yuni et al., 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan e-SPT bagi mahasiswa akuntansi syariah bertujuan untuk membekali mereka dengan pengetahuan praktis dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam pengisian dan pelaporan pajak secara elektronik. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang perpajakan, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi profesional yang handal dan kompeten di masa depan (Sari et al., 2023).

Pelatihan e-SPT bagi mahasiswa akuntansi syariah tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari dalam konteks nyata. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran perpajakan di kalangan masyarakat, serta mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan pajak.

Tujuan kegiatan pelatihan e-SPT ini adalah untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam mendukung dan mendorong kepatuhan pajak di masyarakat. Dengan memperkenalkan dan mendalami penggunaan aplikasi e-SPT, mahasiswa akan dapat mengembangkan pemahaman praktis tentang proses perpajakan elektronik. Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam pengembangan keterampilan teknis yang relevan dengan profesi akuntansi syariah, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berperan aktif sebagai agen perubahan dalam mendorong praktik perpajakan yang transparan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Melalui pelatihan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya menjadi lebih kompeten dalam pengelolaan perpajakan secara efektif, tetapi juga mampu menjadi pemimpin yang berintegritas dalam mendukung kepatuhan pajak sebagai bagian integral dari tanggung jawab sosial mereka.

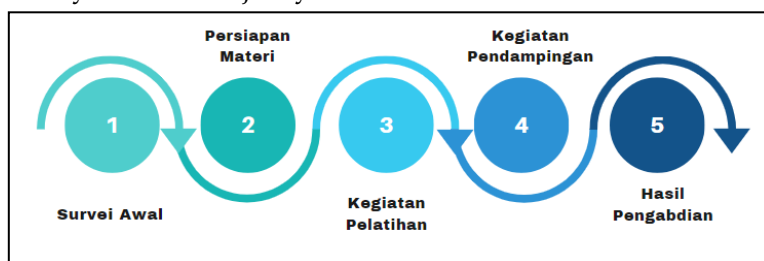
## **2. METODE**

Metode pengabdian masyarakat melalui pelatihan e-SPT untuk mahasiswa akuntansi syariah dapat menggunakan pendekatan presentasi. Pendekatan ini berfokus pada penyampaian materi secara sistematis dan interaktif, sehingga peserta dapat memahami dan mengaplikasikan informasi yang diberikan dengan lebih baik (Zunaidi, 2024). Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam metode presentasi, mulai dari pra kegiatan, saat kegiatan, hingga pasca kegiatan.

Pada tahap pra kegiatan, persiapan dimulai dengan identifikasi kebutuhan masyarakat dan penetapan tujuan pelatihan. Mahasiswa akuntansi syariah bersama dosen pembimbing melakukan survei atau wawancara dengan calon peserta, seperti pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) atau individu lainnya, untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang e-SPT dan kebutuhan khusus yang mereka miliki. Berdasarkan hasil identifikasi ini, materi presentasi disusun dengan fokus pada pengenalan dasar-dasar perpajakan, instalasi dan penggunaan aplikasi e-SPT, serta simulasi pengisian SPT. Selain itu, mahasiswa harus mempersiapkan media presentasi seperti slide PowerPoint, video tutorial, dan materi cetak. Koordinasi dengan pihak terkait, seperti Direktorat Jenderal Pajak, juga dilakukan untuk mendapatkan dukungan dan informasi terkini. Logistik seperti tempat pelatihan, alat bantu presentasi (proyektor, laptop), dan bahan-bahan pelatihan lainnya harus dipersiapkan dengan baik.

Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan penyampaian materi presentasi secara sistematis. Sesi pertama dibuka dengan pengenalan dasar-dasar perpajakan dan pentingnya e-SPT, yang disampaikan melalui slide PowerPoint oleh mahasiswa akuntansi syariah. Mahasiswa kemudian mendemonstrasikan langkah-langkah instalasi dan penggunaan aplikasi e-SPT secara langsung di depan peserta, menggunakan proyektor untuk memudahkan visualisasi. Peserta diajak untuk aktif bertanya selama presentasi berlangsung untuk memastikan pemahaman yang baik. Setelah penyampaian materi teori, peserta diberikan waktu untuk mencoba sendiri instalasi dan pengisian SPT elektronik dengan bimbingan mahasiswa. Sesi ini diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab, di mana mahasiswa akan menjawab pertanyaan peserta dan memberikan klarifikasi tambahan jika diperlukan.

Setelah pelatihan selesai, tahap evaluasi dan tindak lanjut dilakukan untuk menilai keberhasilan dan dampak kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada peserta untuk mendapatkan umpan balik mengenai kepuasan mereka terhadap pelatihan, pemahaman materi, serta saran untuk perbaikan di masa mendatang. Mahasiswa juga melakukan refleksi individu dan kelompok mengenai pengalaman mereka selama pelatihan, yang dapat dituangkan dalam bentuk laporan atau jurnal. Selain itu, tindak lanjut berupa pendampingan atau konsultasi lanjutan disediakan bagi peserta yang masih memerlukan bantuan dalam penggunaan e-SPT. Mahasiswa dapat membentuk kelompok diskusi atau forum online untuk memfasilitasi komunikasi dan berbagi informasi antara peserta. Hasil evaluasi dan refleksi ini akan dilaporkan kepada pihak terkait dan digunakan sebagai bahan acuan untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.



Gambar 1. Proses Pengabdian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 25 April 2024, mahasiswa Akuntansi Syariah dari IAIN Kediri mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan penggunaan e-SPT. Acara ini diadakan di lantai 4 Gedung Rektorat, dengan diawali pembukaan oleh Kaprodi Sri Anugerah Natalina, MM. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), dalam menggunakan aplikasi e-SPT untuk melaporkan kewajiban perpajakan mereka.

Pelatihan ini dipandu oleh Deto Rahardi, A.Md. Pjk, S.M., seorang praktisi dan ahli dalam bidang perpajakan. Deto Rahardi memberikan pengantar tentang dasar-dasar perpajakan dan pentingnya e-SPT dalam proses pelaporan pajak yang efisien dan akurat. Ia menjelaskan bahwa e-SPT merupakan aplikasi yang memudahkan wajib pajak dalam mengirimkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) secara elektronik kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Acara dilanjutkan dengan sesi presentasi tentang langkah-langkah instalasi dan penggunaan aplikasi e-SPT. Mahasiswa akuntansi syariah dari IAIN Kediri menggunakan slide PowerPoint yang telah mereka persiapkan sebelumnya untuk menjelaskan secara terperinci setiap tahap penggunaan e-SPT. Mereka memastikan bahwa setiap detail penting, seperti cara mengunduh aplikasi, mengisi data, dan mengirimkan SPT secara elektronik, disampaikan dengan jelas kepada peserta.

Setelah sesi teori, Deto Rahardi dan mahasiswa memberikan demonstrasi praktik langsung. Mereka memperlihatkan secara nyata bagaimana aplikasi e-SPT dijalankan menggunakan proyektor untuk visualisasi yang lebih baik. Peserta pelatihan, termasuk UKM dan individu lainnya, aktif terlibat dalam sesi ini dengan bertanya dan mencoba langsung aplikasi tersebut di laptop mereka sendiri, yang telah disediakan oleh panitia.



**Gambar 1.** Penyampaian materi

Sesi praktek ini diikuti dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta berbagi pengalaman dan meminta klarifikasi tambahan terkait dengan masalah yang mereka hadapi dalam menggunakan e-SPT. Deto Rahardi dan mahasiswa dengan sabar menjawab setiap pertanyaan dan memberikan solusi praktis sesuai dengan kebutuhan peserta.

Kegiatan ditutup dengan kata penutupan dari Kaprodi Sri Anugerah Natalina, MM., yang menyampaikan apresiasi atas partisipasi aktif peserta dan dedikasi mahasiswa dalam memberikan pelatihan yang bermanfaat ini. Ia juga mengingatkan peserta untuk terus meningkatkan pemahaman mereka tentang perpajakan demi kepatuhan yang lebih baik di masa depan.

Pasca kegiatan, panitia melaksanakan evaluasi melalui penyebaran kuesioner kepada peserta untuk mengukur tingkat kepuasan dan pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil evaluasi ini akan digunakan sebagai bahan untuk perbaikan metode dan materi pelatihan di masa yang akan datang serta untuk melaporkan pencapaian kepada pihak terkait di IAIN Kediri.

Pelatihan e-SPT yang dilaksanakan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam mendorong kepatuhan pajak menunjukkan hasil yang signifikan dalam mencapai tujuan kegiatan. Kegiatan ini diikuti oleh peserta dari kalangan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), yang sebelumnya memiliki keterbatasan pengetahuan dalam pelaporan pajak elektronik. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta aktif dalam sesi praktik dan diskusi, yang mencerminkan antusiasme mereka terhadap materi yang disampaikan. Sebelum pelatihan, hanya sekitar 30% peserta yang memahami konsep dasar e-SPT, sementara pasca pelatihan, 85% peserta berhasil melakukan simulasi pelaporan pajak secara mandiri menggunakan aplikasi e-SPT.

Keterlibatan mahasiswa sebagai fasilitator menjadi salah satu faktor utama keberhasilan kegiatan ini. Mahasiswa mampu menyampaikan materi secara sistematis dan memberikan contoh praktik langsung yang mudah dipahami peserta. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran partisipatif dan praktis meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap teknologi baru (Depita, 2024). Selain itu, pelatihan ini juga memperkuat literasi pajak di kalangan peserta, yang sesuai dengan temuan

bahwa pemahaman yang baik terhadap perpajakan berdampak positif pada tingkat kepatuhan (Herdiatna & Lingga, 2022; Zahrani & Mildawati, 2019).



**Gambar 2.** Penyerahan penghargaan kepada pemateri

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan perangkat teknologi yang dimiliki oleh peserta dan koneksi internet yang kurang stabil. Meskipun demikian, pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kepatuhan pajak melalui penguasaan aplikasi e-SPT. Program ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dapat menjadi pendekatan efektif dalam memecahkan permasalahan sosial, khususnya di bidang perpajakan.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan e-SPT ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) dalam melaporkan kewajiban perpajakan mereka secara elektronik. Pelatihan yang melibatkan mahasiswa akuntansi syariah dari IAIN Kediri sebagai fasilitator ini memberikan dampak positif yang nyata, terlihat dari peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi e-SPT. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta memiliki keterbatasan pengetahuan tentang e-SPT, namun setelah mengikuti pelatihan, sebanyak 85% peserta mampu melakukan simulasi pelaporan pajak secara mandiri. Selain meningkatkan literasi pajak di kalangan masyarakat, kegiatan ini juga berhasil mendorong keterlibatan mahasiswa dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Pendekatan partisipatif dengan metode presentasi dan praktik langsung memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta, sekaligus mencerminkan efektivitas metode pengabdian yang digunakan. Evaluasi pasca kegiatan menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap materi dan cara penyampaian pelatihan, menegaskan relevansi program ini dengan kebutuhan peserta. Meskipun terdapat tantangan teknis, seperti keterbatasan perangkat dan koneksi internet, kegiatan ini secara keseluruhan berhasil mencapai target yang diharapkan, yaitu meningkatkan kepatuhan pajak dan memperkuat sinergi antara dunia akademik dan masyarakat melalui transfer ilmu dan keterampilan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Depita, T. (2024). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Aktif (Active Learning) Untuk Meningkatkan Interaksi dan Keterlibatan Siswa. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 55-64. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v3i1.516>
- Fadilah, E. N., Amanda, E. D., Nabilla, H. R., & Lathifah, I. A. (2024). Pengoptimalan Pengelolaan Keuangan Pesantren : Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Akuntansi Syariah Untuk Pengurus Pesantren PPM . Al. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 723-729.
- Gusneli, G., Bakri, A. A., Kalsum, U., Zunaidi, A., Sholikah, M., Putri, F. S. S., & Lestari, N. S. (2023). Pelatihan PSAK 109 Guna Membantu Pemahaman Mahasiswa Dalam Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 455-462.
- Herdiatna, M. R., & Lingga, I. S. (2022). Pengaruh Pemahaman Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Umkm Di Kota Bandung. *Maranatha*, 4(1), 13-28.
- Pardede, E., & Aribowo, I. (2021). Kajian Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Wajib Pajak Melalui E-System (Studi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pematang Siantar). *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 5(2), 174-179. <https://doi.org/10.31092/jpi.v5i2.1324>

- Ridzal, N. A., & Sujana, I. W. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan BUMDES di Desa Lawela Selatan, Buton Selatan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).  
<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/348%0Ahttps://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/download/348/254>
- Sari, D. P., Purwanto, M., Esa, A. O., & Kristina, N. (2023). Harmonisasi Identitas Pribadi dan Pajak Melalui Pemadanan NIK dan NPWP dalam Pendampingan SPT Tahunan WPOP. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 57.  
<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>
- Yuni, I. D., Insani, F., & Nurlaila, N. (2023). Pentingnya Akuntansi Syariah Di Era Modern. *AKSY Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 5(2), 19–36.  
<https://doi.org/10.15575/aksy.v5i2.29208>
- Zahrani, N. R., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Pemahaman Pajak, Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–19.  
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2398/2403>
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.